

SUPERVISI KEPALA MADRASAH UNTUK PENINGKATAN KINERJA GURU DI MTs ALKHAIRAAAT TERNATE

Sidik Hamidun Limatahu

MTs Alkhairaat Ternate.Maluku Utara.Indonesia

*Corresponding Email: sidik_limatahu@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui supervisi kepala madrasah dalam rangka peningkatan kinerja guru di MTs Alkhairaat Ternate, fokus utama adalah supervisi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran.. Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian yang dilakukan di MTs Alkhairaat Ternate. Metode Miles dan Huberman digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah sangat penting untuk meningkatkan kemampuan guru, memberikan bimbingan kepada guru, dan membantu guru memperbaiki proses pembelajaran. Supervisi kepala sekolah diberikan dengan tujuan meningkatkan kinerja guru dan hasil pembelajaran. Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah dengan adanya supervisi yang efektif.

Kata kunci : Kinerja guru, Mutu Pendidikan, supervisi Kepala Madrasah

Abstract

The purpose of this research is to establish the supervision of the head of the madrasah in order to improve the performance of teachers in the Alkhairaat Ternate MTs, the main focus is supervising the heads of school in an effort to improve teacher performance and quality of learning. The Miles and Huberman methods are used to analyze data collected through observations, documentation, and interviews. Research shows that supervision by the head of the school is essential for improving the teacher's skills, providing guidance to the teacher, and helping the teacher improve the learning process. It is hoped that the quality of education in Madrasah can be improved with effective supervision.

Keywords: *Teacher performance, Education quality, Supervision of Chief Madrash*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Seiring dengan perkembangan zaman, tantangan dalam dunia pendidikan pun semakin kompleks.(Adiyana Adam, 2023) Salah satu faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan pendidikan adalah kualitas guru. Guru yang memiliki kinerja yang baik akan memberikan dampak positif pada proses pembelajaran peserta didik dan pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.(Adiyana Adam , Nuraini Kamaluddin, 2024)

MTs Alkhaira'at Ternate sebagai lembaga pendidikan Islam yang berada di Kota Ternate, memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan membekali peserta

didik dengan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai keislaman yang kuat. Namun, dalam menjalankan perannya tersebut, kinerja guru menjadi faktor krusial yang perlu diperhatikan secara serius.

Supervisi kepala madrasah menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan adanya supervisi yang baik, kepala madrasah dapat memberikan bimbingan, pengarahan, serta evaluasi terhadap kinerja guru, sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan dalam hal profesionalisme, kompetensi, dan dedikasi dalam menjalankan tugasnya.(Syarif Umagapi. Adiyana Adam, 2023)

Meskipun supervisi kepala madrasah telah diakui sebagai salah satu instrumen penting dalam pengembangan kinerja guru, namun belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi penerapan supervisi tersebut di MTs Alkhaira'at Ternate. Oleh karena itu, penelitian ini akan menjadi kontribusi penting dalam mengisi celah pengetahuan tersebut, dengan fokus pada bagaimana supervisi kepala madrasah dapat menjadi faktor penentu dalam peningkatan kinerja guru di MTs Alkhaira'at Ternate.

Madrasah merupakan tempat pembelajaran ke dua yang dilalui manusia. Madrasah merupakan tempat yang disediakan khusus bagi layanan pembelajaran ("*a place for better learning*"). (Adiyana Adam. Aji Joko Budi Pramono. Siti Nurul Bayti, 2023) Berbeda dengan belajar dari lingkungan sekitar, proses belajar di Madrasah memiliki tingkatan pendidikan tersendiri, disesuaikan dengan usia dan kemampuan yang dimiliki. Setiap tingkatan pendidikan memiliki tujuan tersendiri. Seperti halnya pendidikan di tingkat Madrasah dasar yang memiliki tujuan yaitu memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dasar bagi peserta didik dalam mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara serta mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke Madrasah Menengah Pertama. Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan proses belajar mengajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Tinggi dan rendahnya mutu atau hasil pendidikan banyak dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang diberikan oleh guru, karena secara langsung dibimbing,dibantu dan dibina oleh guru(Syaiful Sagala,2009)

Untuk kepentingan tersebut, manajemen SDM guru harus diperbaiki, ditingkatkan kualitas agar menjadi guru yang profesional dan bermutu, sehingga diperlukan pengujian dan pengawasan yang jelas kepada guru agar dapat menghasilkan perbaikan secara berkesinambungan. Upaya yang dilakukan untuk memantau proses pembelajaran adalah melalui kegiatan pengawasan atau supervisi oleh Kepala Madrasah

Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 menyatakan bahwa seorang Kepala Madrasah harus menguasai .Standar Kompetensi Kepala Madrasah yang terdiri atas kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi supervisi, kompetensi kewirausahaan dan kompetensi sosial(Permendiknas Nomor 13 tahun 2007)

Mutu Madrasah berkaitan dengan supervisi kepala Madrasah. Kepala Madrasah mempunyai kewenangan yang besar dalam membuat kebijakan ditingkat Madrasah, melaksanakan, dan mengawasinya, agar Madrasah yang dipimpinnya memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi yang ada diMadrasah. Menurut Purwantodalam Doni dan Risma supervisi pendidikan merupakan suatu aktifitas

pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai Madrasah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Sedangkan menurut Manulang dalam Doni dan Risma menyatakan bahwa "supervisi merupakan suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya,dan bilaperlu mengoreksinya dengan maksud supaya pelaksanaan sesuai dengan rencana semula"(Piet A.Sahertian,2009:17)

Misi utama supervisi pendidikan adalah memberi pelayanan kepada guru agar mampu mengembangkan mutu pembelajaran, memfasilitasi guru agar dapat mengajar dengan efektif sehingga terjadi peningkatan mutu pembelajaran dan peningkatan kinerja guru. Kemudian menurut Donni dan Risma kegiatan supervisi digunakan untuk memajukan pembelajaran melalui pertumbuhan kemampuan guru-gurunya. Supervisi mendorong guru menjadi lebih berdaya, dan situasi belajar mengajar menjadi lebih baik, pengajaran menjadi efektif, guru menjadi lebih puas dalam melaksanakan pekerjaannya karena terdapat peningkatan dalam kinerjanya(Juni, Doni, 2014).

Lain halnya Ross L mengemukakan bahwa Supervisi adalah pelayanan kepada guru-guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan pengajaran, pembelajaran dan kurikulum. Ross L. memandang supervisi sebagai pelayanan kepada guru-guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan. Sedangkan menurut, Mulyasa supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala Madrasah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi modern diperlukan supervisor khusus yang lebih independent, & dapat meningkatkan obyektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugas(Mulyasa,2013).

Kinerja guru, sangat mungkin untuk dapat ditingkatkan. Hal ini perlu dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mencapai kinerja yang optimal. Untuk itu perlu adanya penataan dan pengelolaan yang baik oleh kepala Madrasah (pimpinan) terhadap perilaku guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Beberapa faktor yang dianggap dapat mempengaruhi kinerja adalah kepemimpinan dan sikap individu (sikap inovatif), sejalan dengan pendapat Arikunto menjelaskan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, secara global faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari: integritas, sikap, minat, intelegensia, motivasi dan kepribadian.Sedangkan faktor eksternal menyangkut kepemimpinan, sarana dan prasarana, gaji, pengawasan, suasana kerja dan lingkungan kerja.

Merujuk dari hal tersebut pada MTs Alkhairaat Ternate berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa kepala Madrasah masih kurang dalam memberikan supervisi kepada gurunya, sehingga kinerja guru masih sangat kurang yang dapat mengakibatkan proses pembelajaran juga tidak maksimal. Hal ini terlihat ketika guru di Madrasah tersebut memberikan pembelajaran kepada peserta didik hanya dengan melanjutkan pembelajaran pada buku pegangan peserta didik yang disebut buku peserta didik tanpa melihat perangkat pembelajaran. Guru mengajar tanpa menggunakan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, Penilaian serta perangkat pembelajaran lainnya.

Inilah yang menyebabkan supervisi kepala Madrasah sangat dibutuhkan untuk memotivasi guru agar dapat menghasilkan kinerja yang baik. Supervisi kepala Madrasah yang dimanfaatkan dengan benar dan tepat akan berdampak positif untuk menambah kinerja guru dalam proses pembelajaran. Didukung dengan adanya supervisi yang rutin dapat meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar sehingga akan memberikan hasil yang baik

Titik berat daripada supervisi adalah pada kepala Madrasah, dengan kata lain supervisor terhadap guru dan tenaga kependidikan yang ada di Madrasah adalah kepala Madrasah. Supervisi oleh kepala Madrasah haruslah diarahkan untuk membimbing dan membina guru ke arah yang lebih baik. Menurut Soetjipta mengemukakan bahwa supervisi secara lebih rinci mengarah kepada pengawasan, monitoring, dan penilaian/evaluasi. Pengawasan yaitu mengawasi apakah bawahan (dalam hal ini guru) menjalankan apa yang telah diinstruksikan oleh atasannya, dan bukan berusaha membantu guru tersebut. Pengawasan mempunyai pengertian suatu kegiatan yang bukan hanya mencari kesalahan objek pengawasan itu semata-mata, tetapi juga mencari hal-hal yang sudah baik, untuk dikembangkan lebih lanjut (Suharsimi.A,2004).

Pengawasan yang dilakukan oleh kepala Madrasah merupakan bantuan pemecahan terhadap permasalahan yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugasnya yang ditujukan sebagai pembinaan dan perbaikan aspek perangkat pembelajarannya mulai dari RPP, model pembelajaran, metode pembelajaran serta keterampilan dalam menyusun penilaian yang terdiri dari penilaian psikomotorik, afektif dan kognitif. Pengawasan dimaksudkan untuk memberikan bimbingan adalah suatu proses yang berkesinambungan, membantu individu, mengarahkan dan mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimilikinya, serta mampu memahami keadaan dirinya untuk menyesuaikan dengan lingkungannya(Mulyasa. 2006)

Monitoring seringkali diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan pemantauan. Monitoring berarti kegiatan pengumpulan data tentang suatu kegiatan sebagai bahan untuk melaksanakan penilaian. Dengan kalimat lain, monitoring merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mengetahui apa adanya tentang suatu kegiatan. Monitoring atau pemantauan dilakukan untuk menindaklanjuti pengawasan yang telah dilakukan sebelumnya agar apa yang telah disampaikan dalam pengawasan tercapai dan tidak terputus. Hal ini disebabkan karena masih banyak guru yang berasumsi bahwa setelah disupervisi, kepala Madrasah tidak akan monitoring atau memamntau hasil dari tndak lanjut tersebut(Buchari. A.2006:)

Penilaian atau evaluasi dengan membandingkan antara apa yang dicapai dengan apa yang ditargetkan disebut penilaian keefektifan, sedangkan penilaian dengan membandingkan antara apa yang dicapai dengan berapa banyak sumber yang dikorbankan untuk itu disebut penilaian efesiensi. Dengan kata lain supervisi mempunyai arti yang lebih luas, yaitu pengertian bantuan dan perbaikan. Kegiatan utama supervisi dalam hal ini kepala Madrasah adalah untuk memperbaiki proses dan hasil belajar-mengajar. Sehingga supervisi kepala Madrasah ditujukan untuk meningkatkan kinerja guru (Martini, & Maisah.2010)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kualitatif diskriptif dengan lokasi penelitian adalah MTs Alkhairaat Ternate .dilaksanakan pada bulan September 2022 Sumber data selaku subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan para guru di MTs Alkhairaat Ternate. Tehnik pengambilan data dengan wawancara, dokumentasi dan Observasi. Tehnik analisis data, peneliti menggunakan tehnik Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan/verifikasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Ternate adalah salah satu Madrasah swasta Unggulan yang berlokasi di Jl. Kakatua Kalumpang Ternate, Kota Ternate, Maluku Utara , berada dibawah naungan Yayasan Alkhairaat Kota Ternate. MTs Alkhairaat Ternate terakreditasi grade A dengan nilai 94 (akreditasi tahun 2019) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah (Data Sekolah Kita, 2024) . Jumlah seluruh peserta didik TP 2023/2024 sebanyak 341 peserta didik dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 10 rombel.Jumlah seluruh Pendididik adalah 26 orang yang terbagi atas 15 orang PNS dan 11 orang Non PNS

Supervisi kepala Madrasah adalah upaya kepala Madrasah dalam mengembangkan kemampuan guru, membimbing guru dan memfasilitasi guru. Supervisi kepala Madrasah adalah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dan juga Supervisi adalah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kepala Madrasah untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya memfasilitasi guru dalam usaha memperbaiki proses pembelajaran.

Dari beberapa pernyataan di atas maka dapat di simpulkan bahwa dari Tujuan supervisi kepala Madrasah adalah mengarahkan guru dan membimbing guru. Sedangkan fungsi supervisi kepala Madrasah adalah membuat guru paham akan apa yang menjadi tanggung jawabnya dalam hal ini tentang proses belajar mengajar dikelas. Tujuan supervisi yang dilakukan MTs Alkhairaat Ternate adalah supaya dapat membimbing guru dan mengarahkan guru karena sebagian guru masih acuh tak acuh akan tugasnya sedangkan fungsi supervisi kepala Madrasah adalah supaya membuat guru tidak lalai dalam tanggung jawabnya dalam memberikan pengajaran yang sesuai.

Hal ini berkaitan dengan tujuan dan fungsi supervisi kepala Madrasah adalah membimbing, mengarahkan dan membuat guru tidak lalai akan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik.. Teknik supervisi yang ada di MTs Alkhairaat Ternate sering menggunakan teknik individu yaitu observasi kelas, kunjungan kelas, pertemuan pribadi, saling mengunjungi kelas, dan menilai diri pribadi dan ada kadang juga menggunakan teknik kelompok. Teknik supervisi yang ada di MTs Alkhairaat Ternate ini sering menggunakan teknik individu yaitu observasi kelas, kunjungan kelas, pertemuan pribadi, rapat guru, dan saling mengunjungi kelas

Pernyataan diatas memberi pemhamaman bahwa teknik supervisi yang di gunakan di MTs Alkhairaat Ternate adalah teknik individu yang dimana meliputi observasi kelas dan lain sebagainya dan kadang juga menggunakan teknik kelompok. Manfaat yang dapat di ambil oleh guru-guru adalah dapat menemukan kegiatan yang sudah dan belum sesuai dengan tujuan pendidikan, dapat memberikan keterangan apa yang harus di lakukan terlebih dahulu dan lain sebagainya Manfaat yang dapat di ambil dalam hal ini saya sendiri adalah dapat mengetahui tugas-tugas yang perlu di tata dan di ganti, kemudian meningkatkan kemampuan profesional guru dan tekniknya bagi guru agar proses pembelajaran di Madrasah dan di ruangan lebih berkualitas.

Manfaat supervisi kepala Madrasah sangat terlihat jelas kemudian manfaat supervisi kepala Madrasah ini pun dapat di rasakan oleh guru yang ada di di MTs Alkhairaat Ternateyaitu dapat meningkatkan kemampuan profesional guru dan tekniknya bagi guru agar proses pembelajaran di Madrasah dan di ruangan lebih berkualitas Hambatan ini ada pada guru yang jarang ke Madrasah dan juga guru yang sebagian besar tidak bisa menggunakan media komputer.

Terkait dengan hambatan dapat diketahui bahwa hambatannya adalah pada guru yang jarang ke Madrasah dan juga tidak bisa mengoperasikan media computer Langkah-langkah supervisi kepala Madrasah yang ada di di MTs Alkhairaat Ternate ini adalah pembatasan lingkup masalah, identifikasi kebutuhan dan lain sebagainya.. Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa langkah- langkah supervisi yang di terapkan di Madrasah adalah pembatasan lingkup masalah, identifikasi kebutuhan dan masih banyak lagi itu semua hanya untuk kemajuan Madrasah dan bisa mendorong guru lebih maju.

Kinerja guru merupakan prestasi guru yang dapat dilihat dan di ukur melalui silabus hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai guru sesuai dengan tanggung jawab yang di bebankan atau di berikan kepadanya. Kinerja guru adalah merupakan prestasi seorang guru dalam melaksanakan tugas pokok yang di embankan kepadanya.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat di simpulkan bahwa kinerja guru merupakan prestasi guru yang dapat dilihat dari hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai guru.

Di sini menerapkan semuanya karena memang guru di tuntut agar serba bisa dalam hal apa pun yang menyangkut dengan pembelajaran di kelas dan profesionalisme guru juga diharapkan agar membimbing anak didik ke arah yang lebih baik. Lebih ditekankan pada profesionalisme guru dikarenakan guru di harapkan bisa membimbing anak didik ke arah yang lebih baik dan agar juga bisa bersosialisasi di lingkungan masyarakat sekitar dan masyarakat umum.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa komptensi guru sangat berperan penting dalam menunjang kemajuan peserta didik dan juga dapat membimbing peserta didik agar bisa bersosialisasi di lingkungan Madrasah dan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di MTs Alkhairaat Ternate adalah masih kurangnya perangkat pendukung proses

pembelajaran yang di meliputi komputer, leptop dan kesediaan jaringan untuk mengakses materi pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di MTs Alkhairaat Ternate adalah kurangnya peserta didik sehingga saat penerapan metode pembelajaran di kelas tidak memenuhi standar yang di inginkan artinya kebanyakan peserta didik pasif lebih memilih diam dan lain sebagainya. Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah kurangnya perangkat pendukung dan kurangnya peserta didik. Indikator kinerja guru di MTs Alkhairaat Ternate ini meliputi menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan materi pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukan bahwa di MTs Alkhairaat Ternate proses belajar mengajar di kelas, menarik perhatian peserta didik dan peserta didik sangat bermintat untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas. Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja guru berperan penting dalam mendukung berlangsungnya proses pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN

Supervisi kepala Madrasah di MTs Alkhairaat Ternate sudah terlaksana dengan efektif dalam kepengawasan baik terhadap kepala Madrasah maupun guru, sehingga dalam proses Peningkatan kinerja guru semakin meningkat setiap tahunnya.,Kinerja guru di MTs Alkhairaat Ternate memiliki dampak terhadap kehadiran dan keaktifan guru dalam meningkatkan kinerjanya dalam pengajaran.Dengan penelitian ini diharapkan kepada kepala Madrasah agar dapat mampu memberikan bimbingan yang baik dan benar terhadap Madrasah dan guru Dengan penelitian ini diharapkan guru mampu memberikan pengajaran yang baik dan benar terhadap peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyana Adam. Aji Joko Budi Pramono. Siti Nurul Bayti. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (1st ed.). Akademia Pustaka.
- Adiyana Adam. (2023). INTEGRASI MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Amanah Ilmu*, 3(1), 13–23.
- Adiyana Adam , Nuraini Kamaluddin, H. M. (2024). Implementasi Kurikulum Darurat Dimasa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Kepualaun Sula. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(3), 939–954.
- Buchari. *A Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. (Bandung: Alfabeta, 2006),
- Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tena Kependidikan. Nas\kah Materi Diklat Pembinaan Kompetensiuntuk Calon Kepala Madrasah. (Jakarta: Departemen Pendidikan nasional.2007),
- <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10654385> p-ISSN: Juni, Doni, dan Somad. *Manajemen Supervise Dan Kemempinan Kepala Madrasah*. (Bandung: Alfabeta 2014
- E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Madrasah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000),
- Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Martini, & Maisah, *Standarisasi kinerja guru*. (Jakarta: GP Press 2010),

- Maulana Muhamat Ali, *terjamahan dan tafsir*, Cet : 13 (Jakarta Darul Kutubil Islamia,2014
- Mulyasa. *Kepala Madrasah Profesional*. (Bandung: Remaja. Rosdakarya. Mulyasa. 2013)
- Mulyasa. 2006. *Kepala Madrasah Profesional*. (Bandung: Remaja. Rosdakarya
- Piet A. Sahertian. Konsep Dasar dan Teknik *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Sagala Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*,
(Bandung:Alfabeta,2009),
- Soetjipto & Kosasi. 2018. *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018)
- Suhardan D. *Supervisi profesional*. (Bandung : Alfabeta, 2010)
- Suharsimi A, *Dasar-dasarSupervisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004),
- Syarif Umagapi. Adiyana Adam. (2023). PENTINGNYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Pasifik Pendidikan*, 02(03), 22
- Syaiful Bahri, Prestasi Bslajar dan kompetensi Guru (Surabaya : Usaha Nasional 1994),
Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Gru dan Dosen dan Peraturan Mendiknas
nomor 11 Tahun 2005
- Wahab, Umiarso. *Kepemimpinan pendidikan dan Kecerdasan Spirtual* (Jakarta : Arruz2012),
<https://sekolahloka.com/data/mtss-alkhiraat-ternate/>